

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SLB AUTISMA DIAN AMANAH

Disusun sebagai laporan Akhir Mata Kuliah Lapangan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Disusun Oleh:
UMI SOLICHAH
11103241049

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SLB Autisma Dian Amanah menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Umi Solicha
NIM : 11103241049
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SLB Autisma Dian Amanah dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,

Koordinator PPL



Umu Afifah, S.Pd
NIP.

Guru Pembimbing



Rina Subagyo, S.Pd
NIP.

Mengesahkan,

Kepala Sekolah
SLB Autisma Dian Amanah



Nurul Hidayah, S.Pd
NIP.

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta



Sukinah, M.Pd
NIP. 19710205 200501 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga kegiatan PPL individu ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini sebagai bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL dan pendeskripsian kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung.

Penyusun menyadari bahwa kegiatan PPL tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan pengarahan serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPM-UPPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak Sekolah dan Mahasiswa PPL/KKN.
2. Ibu Sukinah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (PPL) yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi.PPL
3. Ibu Nurul Hidayah, S.Pd, selaku Kepala SLB Autisma Dian Amanah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SLB Autisma Dian Amanah, serta memberi bimbingan kepada kami.
4. Bapak Rinu Subagiyo, S.Pd, selaku Guru Pembimbing Lapangan yang telah memberi bimbingan selama kegiatan PPL.
5. Seluruh guru dan staff, karyawan/karyawati yang selalu bersedia membantu kami.
6. Seluruh TIM KKN PPL SLB Autisma Dian Amanah atas kerja sama, persahabatan, kebersamaan dalam suka maupun duka selama 2,5 bulan yang menjadi momen tak terlupakan.

Yogyakarta, 15 September 2014

Penyusun

Umi Solichah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	3
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL..	5
A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	6
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	11
BAB III. PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	18

ABSTRAK

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA LOKASI SLB AUTISMA DIAN AMANAH

**Oleh:
Umi Solichah**

Kegiatan PPL merupakan kegiatan pengaplikasian ilmu yang diperoleh di kampus menuju praktek di lapangan kerja guna mengembangkan kemampuan akademik dan keterampilan siswa di sekolah. Kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar dalam praktik persekolahan. Dalam kegiatan PPL ini meliputi pembuatan RPP, kegiatan belajar mengajar, pengembangan media pembelajaran, pendampingan keterampilan, dan pendampingan bimbingan belajar.

Kegiatan PPL merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh Mahasiswa UNY. Kegiatan PPL ini terdiri dari kegiatan PPL1 dan PPL2. PPL1 dilaksanakan selama satu semester, di semester 6 sebelum kegiatan PPL2, dengan melakukan observasi secara mendalam terhadap siswa. Sedangkan PPL2 dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN dengan melakukan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan analisis hasil. Beberapa persiapan PPL yang dilakukan antara lain kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai kondisi dan potensi siswa, fasilitas pendukung dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan juga faktor penghambat yang sering ditemui ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung dan melakukan pengamatan secara langsung. Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2014 sampai tanggal 28 Agustus 2014. Pada kesempatan ini, praktikan mengajar siswa dengan 10 kali pertemuan.

Kata kunci: kegiatan PPL, Kegiatan Belajar Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat, maka kewajiban mahasiswa disamping belajar di kampus, yaitu untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus untuk memberikan manfaat kepada masyarakat, nusa dan bangsa. Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan suatu bentuk pendidikan berupa praktek bekerja di lapangan kerja, yangmana PPL ini termasuk bidang pendidikan, maka PPL yang dilakukan, yaitu mengajar untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus.

Mahasiswa yang telah tergabung dalam Program Praktik Lapangan (PPL) UNY 2014 ini melakukan kegiatan praktek mengajar di sekolah-sekolah yang telah ditentukan dari Unit Pelatihan dan Praktik Lapangan (UPPL). SLB Autis Dian Amanah Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang digunakan untuk melakukan kegiatan PPL bagi mahasiswa Pendidikan Luar Biasa.

Kegiatan PPL ini diawali dengan melakukan dengan melakukan observasi terhadap anak yang terdapat di sekolah yang telah ditunjuk untuk kegiatan PPL, yaitu SLB Autis Dian Amanah Yogyakarta. Kegiatan mengobservasi anak didik yang dilakukan selama satu semester disebut PPL1. Mahasiswa merancang Rancangan Program Pembelajaran (RPP) yang dibutuhkan oleh anak yang telah diobservasi, yang nantinya digunakan untuk mengajar anak didik dalam kegiatan PPL2. Dalam PPL2 ini kegiatan belajar mengajar dilakukan selama 10 kali pertemuan. Dengan adanya PPL ini diharapkan mahasiswa Pendidikan Luar Biasa mendapatkan pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar dari proses pengamatan, penyusunan RPP, hingga melakukan kegiatan belajar mengajar terhadap anak berkebutuhan khusus.

A. Analisis Situasi

SLB Autis Dian Amanah merupakan lembaga pendidikan untuk anak autis. SLB Autis Dian Amanah didirikan oleh sebuah yayasan yang berdomisili di Yogyakarta. SLB Autis Dian Amanah yang beralamat di Jl. Sumberan II No.22 Sumberan RT 01/RW 21 Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi DIY. SLB Dian Amanah berdiri pada tanggal 1 September 2001. Sekolah ini mempunyai jumlah siswa sebanyak 20 orang dengan 18 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Tenaga pengajar serta karyawan berjumlah kurang lebih sebanyak 16 orang. Dalam satu sekolah ini terbagi menjadi 4 ruangan yang dijadikan sebagai kelas. Dalam satu ruangan kelas terbagi untuk beberapa tingkat kelas, misalnya ada kelas 3,4, dan 6. Satu ruangan kelas berisi kurang lebih 5-7 siswa. Ada salah satu ruangan kelas yang hanya digunakan dua orang siswa. Satu guru mengajar 1-2 siswa.

Terdapat ruangan yang digunakan untuk umum, seperti ruang makan yang digunakan sehari-hari untuk waktu istirahat siswa dan guru, ruangan ini terletak di tengah, diantara ruang kelas. Terdapat pula ruang tamu yang biasanya digunakan untuk menerima tamu serta sehari-hari digunakan untuk istirahat siswa dan guru setelah makan di ruang makan. Pada belakang sekolah ada halaman yang tidak terlalu besar yang digunakan untuk kegiatan non akademik anak, seperti menggambar, melukis, dan latihan sensori integrasi.

Visi dan Misi SLB Autis Dian Amanah adalah sebagai berikut :

a. Visi

Penyandang Autisma memperoleh Hak dan Kewajiban yang sama sebagai warga Negara sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga terbentuk pribadi-pribadi anak yang mandiri.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bagi penyandang autis yang efektif, kreatif, dan menyenangkan.

- 2) Melatih dan mengembangkan prestasi anak sesuai dengan kemampuannya.
- 3) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan anak.
- 4) Melatih dan memberdayakan tenaga guru yang profesional di bidang autisme.
- 5) Melatih dan mempersiapkan anak untuk memasuki dunia kerja.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2014 yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2014 sampai tanggal 28 Agustus 2014, yaitu:

1. Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan

Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran, yaitu materi pelajaran akademik yang sesuai program pendidikan untuk siswa. Mahasiswa mengambil satu atau beberapa mata pelajaran untuk membuat materi pembelajaran yang dibutuhkan siswa.

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, perlu adanya persiapan-persiapan yang diperlukan untuk mengajar, seperti materi pembelajaran, media pembelajaran, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pelaksanaan, dan evaluasi penilaian yang sesuai dengan kurikulum terbaru untuk siswa. Persiapan-persiapan tersebut dilakukan dengan menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP disusun oleh mahasiswa yang akan praktek mengajar dalam kegiatan PPL dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing dalam penyusunan RPP. Dengan RPP ini diharapkan kegiatan belajar mengajar dapat lebih mudah, terarah, terorganisir, dan terstruktur, sehingga indikator pencapaian yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

3. Penyusunan media pembelajaran

Penyusunan atau pembuatan media pembelajaran dilakukan setelah pembuatan RPP, supaya media pembelajaran dan materi pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang, dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Walaupun, dalam kegiatan belajar mengajar untuk anak berkebutuhan khusus menyesuaikan kemampuan dan kondisi anak, namun media pembelajaran yang telah disusun akan mempermudah dalam proses pembelajaran yang menyesuaikan anak.

4. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah menyusun RPP untuk kegiatan belajar mengajar tiap pertemuan dikonsultasikan kepada guru pembimbing untuk mengoreksi kesesuaian RPP dengan kondisi anak dan penyusunan yang benar, yang berguna untuk menyusun RPP yang lebih baik pada pertemuan berikutnya.

5. Praktik mengajar di kelas

Setelah penyusunan RPP dan dikonsultasikan dengan guru pembimbing, dilakukan praktik mengajar di kelas. Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan siswa, sehingga mempersiapkan mahasiswa untuk mengerti kondisi anak di sekolah dan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kondisi anak.

6. Evaluasi hasil pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan belajar mengajar, dilakukan evaluasi hasil pembelajaran kepada anak. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan setiap akhir pembelajaran tiap pertemuan dengan pemberian tugas dan latihan. Dengan evaluasi pembelajaran dapat diketahui tingkat kemampuan siswa setelah dilakukan pembelajaran untuk menentukan pembelajaran yang tepat pada pertemuan berikutnya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang diprogramkan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menjadi tenaga profesional, mampu menyampaikan wawasan, pengetahuan, dan nilai-nilai yang terdapat dalam pembelajaran, serta mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di kampus untuk diterapkan di lapangan kerja.

Kegiatan PPL ini diawali dengan pembekalan PPL yang dilaksanakan di kampus. Pembekalan kegiatan PPL ini berguna untuk mempersiapkan mahasiswa, dan memberikan bekal pengetahuan kepada mahasiswa, seperti pengetahuan perencanaan pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran, dan wawasan tentang etika profesi keguruan sebelum diterjunkan ke lapangan kerja untuk melakukan kegiatan PPL. Sebelum dilakukannya kegiatan PPL di sekolah, dilakukan observasi secara mendalam selama satu semester untuk memahami anak, berupa kemampuan akademik anak, kondisi fisik, perilaku, bahasa, sosial emosi, komunikasi, interaksi, motoric, dan keterampilan anak.

Adapun persiapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu:

1. PPL1 (Observasi di sekolah)

PPL1 dilakukan dengan melakukan observasi terhadap siswa di sekolah yang telah menjadi tempat pelaksanaan PPL. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai kelebihan dan kekurangan siswa yang nantinya dapat ditentukan kebutuhan yang diperlukan siswa dalam kegiatan PPL. Observasi yang dilakukan, yaitu dengan mengamati kemampuan akademik anak, kemampuan non akademik, perilaku, bahasa, sosial emosi, komunikasi, interaksi sosial, kemampuan motorik, keterampilan yang dikuasai, hal-hal yang disenangi dan hal-hal

yang tidak disenangi. Observasi dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas. Observasi di dalam kelas, dengan mengamati pembelajaran siswa dengan guru pembimbingnya. Sedangkan observasi yang dilakukan di luar kelas dapat dilakukan ketika siswa istirahat dan ketika siswa sedang kegiatan non akademik, seperti kegiatan menari, menyanyi, renang, olahraga, dan senam.

Dengan dilakukannya observasi, diharapkan mahasiswa mendapatkan gambaran konkrit mengenai pelayanan pendidikan yang dibutuhkan siswa dengan pembelajaran yang sesuai.

2. Pembuatan perangkat pembelajaran

Mahasiswa yang melakukan PPL diwajibkan membuat perangkat pembelajaran sebagai persiapan kegiatan belajar mengajar. Perangkat pembelajaran yang dimaksud, seperti RPP dan lembar penilaian siswa, sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dan diharapkan. Setelah pembuatan perangkat pembelajaran, hendaknya dikonsultasikan dengan guru pembimbing lapangan sebelum dilakukan kegiatan belajar mengajar.

B. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMANAN LAPANGAN

Adapun pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan persiapan mengajar ini mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan jadwal mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi pembelajaran, media pembelajaran, dan tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa, serta pembuatan lembar penilaian.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Setelah menyusun persiapan mengajar, hendaknya melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Konsultasi dengan guru pembimbing bertujuan untuk mengetahui tingkat persiapan mengajar mahasiswa sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dengan siswa. Dengan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, dapat memberikan gambaran konkrit untuk persiapan yang lebih matang dalam kegiatan belajar mengajar nantinya.

3. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2014 sampai tanggal 28 Agustus 2014. Dalam praktik mengajar, hendaknya praktikan telah mempersiapkan fisik dan mental yang matang sebelumnya, sehingga dapat menghadapi siswa dengan baik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan telah mempersiapkan dan menguasai materi yang akan diajarkan, serta menggunakan media yang tepat untuk siswa. Pelaksanaan praktik mengajar ini dilakukan 10 kali pertemuan, setiap hari Rabu dan Kamis. Selain hari Rabu dan Kamis, praktikan hanya membantu sekolah untuk kegiatan belajar mengajar bersama guru. Pada PPL ini, siswa yang diajar yaitu siswa kelas IV SDLB di SLB Autisma Dian Amanah.

Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

Pertemuan I dan II

Mata pelajaran	: Matematika dan SBK
Nama sekolah	: SLB Autisma Dian Amanah
Nama siswa	: Tazzaka Haidar Izakki
Kelas/ semester	: IV SDLB/ I
Tema	: Lingkunganku
Pertemuan ke-	: 1 dan 2

Alokasi waktu : 35 menit tiap pertemuan
Kompetensi Inti : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

Kompetensi Dasar :

Matematika

1. Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti aturan dalam mengenal angka 1-5

SBK

1. Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti aturan dalam membuat kerajinan dengan teknik menempel.

Alat dan bahan : Kartu angka, pensil, kertas origami, gunting, lem, manik-manik

Pertemuan III, IV, V, dan VI

Mata pelajaran : Matematika dan SBK
Nama sekolah : SLB Autisma Dian Amanah
Nama siswa : Tazzaka Haidar Izakki
Kelas/ semester : IV SDLB/ I
Tema : Lingkunganku
Pertemuan ke- : 3, 4. 5, dan 6
Alokasi waktu : 35 menit tiap pertemuan
Kompetensi Inti : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

Kompetensi Dasar :

Matematika

1. Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti aturan dalam mengenal angka 1-5

SBK

1. Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti aturan dalam membuat kerajinan dengan teknik menempel dan meronce.

Alat dan bahan : Kartu angka, pensil, kertas origami, gunting, lem, manik-manik, benang.

Pertemuan VII, VIII, IX, dan X

Mata pelajaran : Matematika dan SBK

Nama sekolah : SLB Autisma Dian Amanah

Nama siswa : Tazzaka Haidar Izakki

Kelas/ semester : IV SDLB/ I

Tema : LINGKUNGAN

Pertemuan ke- : 7, 8, 9, dan 10

Alokasi waktu : 35 menit tiap pertemuan

Kompetensi Inti : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

Kompetensi Dasar :

Matematika

1. Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti aturan dalam mengenal angka 1-5

SBK

Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti aturan dalam keterampilan mewarnai dan menempel mozaik.

Alat dan bahan : Pensil, kertas warna, pensil warna/ pastel, kertas gambar, gunting, dan lem

4. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar selama 10 kali pertemuan ini, yaitu modeling, latihan, dan tes. Modeling merupakan metode pembelajaran dengan memberi contoh kepada siswa, kemudian siswa diminta untuk menirukan model yang dicontohkan guru. Metode latihan, yaitu metode pembelajaran dengan mengajak anak untuk latihan mengenal materi pembelajaran, seperti mengenal konsep angka dengan menggunakan kartu angka (latihan mengenal angka 1-5 dengan menggunakan kartu angka bersama guru dan siswa). Sedangkan metode tes, merupakan metode pembelajaran yang dilakukan setelah dilakukannya latihan pembelajaran, dan siswa diberikan tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukan pembelajaran.

5. Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan praktikan selama mengajar, yaitu:

1. Kartu angka
2. Manik-manik
3. Gunting

6. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan praktikan selama mengajar, yaitu:

1. Pensil
2. Buku
3. Pensil warna/ pastel
4. Kertas warna
5. Benang
6. Lem

7. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dapat dilakukan setiap selesai melakukan pembelajaran dengan memberikan tes atau tugas kepada siswa yang telah diajar maupun saat pembelajaran berlangsung. Tes yang dilakukan, yaitu tes tertulis yang berupa hasil kerja siswa. Evaluasi yang dilakukan ketika pembelajaran berlangsung, seperti hasil jawaban siswa baik secara lisan maupun tugas yang diberikan ketika pembelajaran.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014 di SLB Autisma Dian Amanah ini dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2014 sampai tanggal 28 Agustus 2014. Seluruh program mengajar yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Namun, siswa masih belum mampu mengenal konsep angka 1-5. Apalagi, siswa yang memiliki kekurangan dalam kemampuan verbalnya, sehingga jika siswa diminta untuk menirukan angka atau kata yang diucapkan praktikan atau guru, siswa terkadang marah dan menangis.

Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
2. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
3. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
4. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
5. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin dalam mengajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa dan guru pembimbing serta melakukan kegiatan belajar mengajar bersama siswa dengan metode belajar.
6. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.

Adapun analisis hasil pelaksanaan dan refleksi praktikan setelah Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

Analisis Hasil

1. Siswa masih sulit untuk diajari melatih verbalnya (mengucap kata), karena mulutnya masih terlihat kaku.
2. Siswa terkadang marah dan menangis jika diajari pelajaran yang melibatkan verbalnya.
3. Siswa menyukai pelajaran menulis (menyalin) angka, meronce dan mewarnai. Hal itu terlihat, siswa sering meminta praktikan untuk menuliskan kata, angka, ataupun gambar, dan siswa menyalinnya.
4. Siswa merasa tergesa-gesa, ingin cepat selesai, namun hasilnya kurang bagus. Misalnya, menempel mozaik, siswa tidak sabar untuk menempel satu per satu, sehingga siswa mengambil banyak potongan kertas dan menumpahkan di atas gambar mozaik yang menyebabkan hasil kurang bagus.

Refleksi

Setelah menemui hambata-hambatan seperti di atas, praktikan melakukan refleksi sebagai berikut:

1. Lebih memahami siswa, kebutuhan sesuai dengan minat siswa, namun siswa tetap diminta untuk menyelesaikan tugas yang diberikan
2. Tetap dilatih verbal, namun hanya selingan.
3. Menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi siswa, supaya anak tidak bosan, serta untuk selingan setelah pelajaran yang sering membuat siswa bosan.
4. Mendampingi siswa ketika mengerjakan tugas yang diberikan, supaya tetap fokus.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan PPL di di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta, berjalan dengan cukup baik berkat dukungan dari berbagai pihak. Meskipun terdapat beberapa hambatan, namun semua itu dapat diatasi.
2. PPL dapat memberikan pengalaman mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah, dan menerapkan ilmu yang didapatkan selama belajar di kampus ke lingkungan pendidikan sekolah dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Kegiatan PPL sebagai bekal mahasiswa untuk melatih diri sebelum terjun langsung ke dunia mengajar di sekolah.
4. Kegiatan PPL melatih mental mahasiswa untuk mengajar siswa di sekolah.
5. Kegiatan PPL melatih mahasiswa untuk menyusun Rancangan Program Pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
6. Dengan adanya PPL dapat meningkatkan hubungan baik antara mahasiswa dengan siswa yang diajar dan guru di sekolah tersebut.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain :

1. Bagi UNY
 - a. Pihak Universitas hendaknya lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah dan wilayah yang menjadi tempat terlaksananya kegiatan KKN, agar dapat terjalin kerjasama yang baik.

- b. Pihak Universitas hendaknya melakukan kegiatan monitoring yang lebih intensif untuk mengetahui jalannya program PPL yang dilakukan oleh mahasiswa dan juga dapat mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul di lokasi PPL.
 - c. Pihak Universitas hendaknya lebih menyiapkan mahasiswa dengan sebaik-baiknya, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.
 - d. Pihak Universitas hendaknya melakukan arahan pada DPL, sehingga dapat sesuai dengan harapan Universitas.
2. Bagi pihak SLB Autisma Dian Amanah
- a. Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang sudah ada serta selalu mengembangkan sesuai dengan perkembangan pendidikan
 - b. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
 - c. Bimbingan yang baik dari guru pembimbing kepada mahasiswa PPL, sehingga penyusunan rencana pembelajaran dapat sesuai dengan harapan sekolah.
3. Bagi mahasiswa PPL
- a. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran, dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
 - b. Komunikasi dan kerjasama yang baik antar mahasiswa dan pihak sekolah.
 - c. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan, dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.

- d. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- e. mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- f. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar.
- g. Untuk menjadi seorang guru yang baik hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PENYUSUN PPL. 2014. PANDUAN PPL. Yogyakarta: LPPMP UNY

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN : 2014/ SEMESTER KHUSUS

Nama/No Lokasi :
Nama Sekolah :
Alamat Sekolah :



98
SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta
Jl. Sumberan II No.22 RT 01 RW 21 Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

Nama Mahasiswa :
No. Mahasiswa :
Fak/JUR/PR.STUDI :


Umi Solichah
11103241049
PLB/FIP

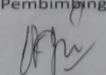
No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu											Jmlh Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	
1	Observasi												
	a. Persiapan	6	6										12
	b. Pelaksanaan			7									7
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			2									2
2	Penyusunan RPP												
	a. Persiapan						4	4	4				12
	b. Pelaksanaan						4	4	5				13
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						3	4	4				11
3	Konsultasi RPP												
	a. Persiapan						3	3	3				9
	b. Pelaksanaan						3	3	4				10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						2	3	3				8
4	Pembuatan Media Pembelajaran												
	a. Persiapan							6	7				13
	b. Pelaksanaan							6	6				12
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							5	6				11
5	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri												
	a. Persiapan									5	5	5	15
	b. Pelaksanaan									5	4	5	14
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut									2	2	2	6
6	Evaluasi Pembelajaran												
	a. Persiapan									2	2	2	6
	b. Pelaksanaan									2	1	1	4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut									2	-	-	2
7	Evaluasi PPL												
	a. Persiapan											3	3
	b. Pelaksanaan											4	4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut											4	4
8	Pembuatan Laporan PPL												
	a. Persiapan											18	18
	b. Pelaksanaan											22	22
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut											13	13
	Jumlah Jam	6	6	9			19	38	42	18	14	79	231


Keterangan

 : Libur Hari Raya Idul Fitri
 : Libur Akhir Semester

Yogyakarta, 17 September 2014


Kepala Sekolah
Nur Hidayah, S.Pd
NIP:

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Sukinah, M.Pd
NIP: 19710205 200501 2 001

Yang Membuat

Umi Solichah
NIM: 11103241049

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDLB

Nama Sekolah : SLB Autisma Dian Amanah

Nama Siswa : Tazzaka Haidar Izakki

Kelas/ Semester : IV SD

Tema : Lingkunganku

Tahun Ajaran : 2014/ 2015

Pertemuan ke- : 1 dan 2

Alokasi Waktu : 35 menit tiap pertemuan

A. KEMAMPUAN AWAL

1. Siswa sudah mampu melakukan kontak mata dengan guru dan teman.
2. Siswa sudah mampu memahami perintah guru.
3. Siswa sudah mampu menyalin angka dan kalimat
4. Siswa sudah mampu mewarnai.
5. Motorik anak baik dan tidak memiliki hambatan.
6. Kemampuan verbal siswa belum muncul dengan baik

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. KOMPETENSI DASAR

Matematika

1. Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti aturan dalam mengenal angka 1-5
2. Menunjukkan perilaku tanggungjawab dengan menyelesaikan tugas pengenalan angka 1-5.
3. Menunjukkan perilaku percaya diri dengan hasil jawabannya dalam mengerjakan soal pengenalan konsep angka 1-5.
4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengenalan konsep angka 1-5.

SBK

1. Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti aturan dalam membuat kerajinan dengan teknik menempel.

2. Menunjukkan perilaku tanggungjawab dengan menyelesaikan tugas menempel pola gambar
3. Menunjukkan perilaku percaya diri dengan hasil pekerjaan membuat kerajinan dengan teknik menempel.
4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menyusun potongan pola dengan menempel.

D. INDIKATOR

Matematika

1. Mampu mengambil kartu angka sesuai angka yang diucapkan guru.
2. Mampu menjodohkan kartu angka 1-5
3. Mampu menyamakan kartu angka 1-5.
4. Mampu mengambil manik-manik sesuai angka pada kartu angka yang ditunjukkan oleh guru.
5. Mampu mengambil kartu angka sesuai jumlah manik-manik yang diberikan oleh guru.

SBK

1. Mampu menggunting kertas sesuai pola gambar.
2. Mampu mengelem kertas yang akan ditempel pada pola gambar.
3. Mampu menempel potongan pola pada pola gambar.
4. Mampu meletakkan potongan kertas yang telah digunting pada pola gambar yang sesuai,

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Matematika

1. Dengan penjelasan guru mengenai angka-angka 1-5, anak mampu mengambil kartu angka sesuai angka yang diucapkan guru.
2. Dengan penjelasan guru, anak mampu menjodohkan kartu angka 1-5.

3. Dengan penjelasan guru, anak mampu menyamakan kartu angka 1-5.
4. Dengan bimbingan guru, anak mampu mengambil manik-manik sesuai angka pada kartu angka yang ditunjukkan oleh guru.
5. Dengan bimbingan guru, anak mampu mengambil kartu angka sesuai jumlah manik-manik yang diberikan oleh guru.

SBK

1. Dengan bimbingan guru, anak mampu menggunting kertas sesuai pola gambar.
2. Dengan penjelasan guru, anak mampu mengelem kertas yang akan ditempel pada pola gambar.
3. Dengan penjelasan dari guru, anak mampu menempel potongan pola pada pola gambar.
4. Dengan arahan guru, anak mampu meletakkan potongan kertas yang telah digunting pada pola gambar yang sesuai.

F. MATERI

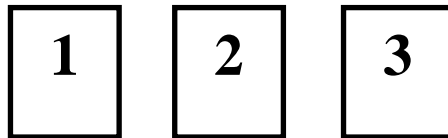
Adapun materi pembelajaran yang akan diberikan, yaitu:

Matematika

1. Mengambil kartu angka 1-5 yang diucapkan guru.

Contoh:

ambil angka 2!



2. Menjodohkan kartu angka 1-5.

Contoh:

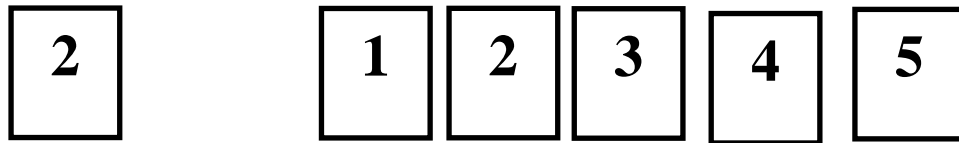
jodohkan angka berikut!

1	4
2	1
3	2
4	5
5	3

3. Menyamakan kartu angka 1-5

Contoh:

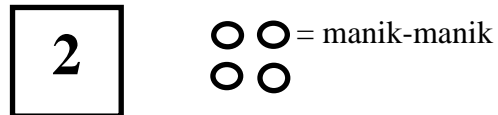
Samakan angka 2!



4. Mengambil manik-manik sesuai kartu angka yang ditunjukkan guru.

Contoh:

ambil dua!



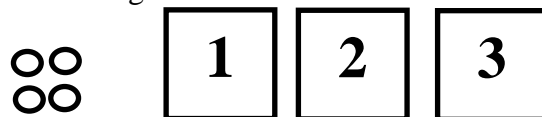
Kartu angka

(Anak diminta mengambil manik-manik sejumlah 2)

5. Mengambil kartu angka sesuai manik-manik yang diberikan.

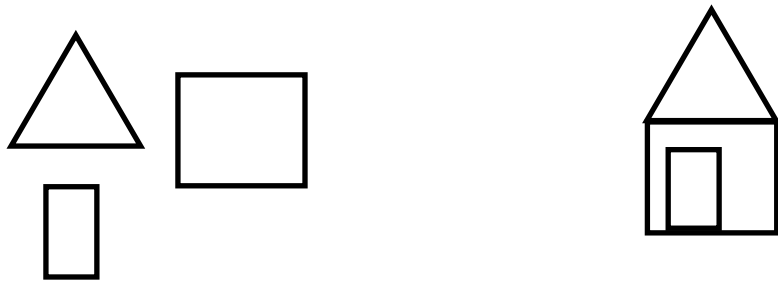
Contoh:

Ambil angka 2!



(anak diminta untuk mengambil kartu angka 2)

SBK



Anak diminta untuk menggantung, mengelem, dan menempelkan potongan tersebut pada pola rumah.

G. METODE PEMBELAJARAN

Adapun metode pembelajaran yang akan diberikan, yaitu:

1. Modeling
2. Latihan
3. Tes

H. ALAT/ MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Alat media dan sumber belajar yang digunakan, yaitu:

1. Kartu angka
2. Pensil
3. kertas origami
4. gunting
5. lem
6. manik-manik

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Akhir
<p>Pertemuan pertama Matematika</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam kepada siswa. Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan diajarkan. Berdoa sebelum belajar <p>SBK</p>	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengenalkan angka 1-5 dengan menunjukkan kartu angka dan mengucapkannya, kemudian anak diminta untuk mengambil angka yang diucapkan guru.. Guru meletakkan semua kartu angka dan meminta anak untuk mengambil salah satu angka untuk diberikan kepada guru. Guru menunjukkan sambil mengucapkan angka yang telah benar diambil oleh anak. Kegiatan no. 2 dan 3 diulang hingga semua angka telah terambil satu per satu oleh anak. Anak diminta untuk menggunting pola yang akan ditempel pada pola gambar. Anak diminta untuk mengelem pola tersebut. Anak diminta untuk menempel pola yang telah dipotong pada pola gambar 	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengajak “tos” dengan siswa. Guru mengajak “tos” dengan siswa.
<p>Pertemuan kedua Matematika</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam kepada siswa. Guru menjelaskan 	<ol style="list-style-type: none"> Guru meletakkan salah satu kartu angka, dan anak diminta untuk mengambil manik-manik sejumlah angka pada kartu angka tersebut. Kegiatan no. 1 diulang hingga semua angka telah diletakkan dan dikelompokkan satu per satu 	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengajak “tos” dengan siswa.

materi pelajaran yang akan diajarkan.	dengan manik-manik.	
3. Berdoa sebelum belajar	<p>3. Guru mengambil manik-manik sejumlah salah satu angka 1-5.</p> <p>4. Anak diminta untuk mengambil kartu angka sejumlah manik-manik yang telah diletakkan guru.</p> <p>5. Kegiatan no. 3 dan 4 diulang hingga semua angka 1-5 dikelompokkan dengan manik-manik.</p> <p>6. Guru meletakkan semua angka 1-5 di atas meja, dan anak diminta untuk menyamakan kartu angka 1-5 yang diberikan guru dengan kartu angka yang ada di atas meja.</p> <p>7. Anak diminta untuk menjodohkan angka 1-5 dengan menarik garis pada angka yang sama.</p>	
SBK	<p>1. Anak diminta untuk menggunting pola yang akan ditempel pada pola gambar.</p> <p>2. Anak diminta untuk mengelem pola tersebut.</p> <p>3. Anak diminta untuk menempel pola yang telah dipotong pada pola gambar</p>	1. Guru mengajak “tos” dengan siswa.

J. EVALUASI PENILAIAN

1. Tertulis

Contoh:

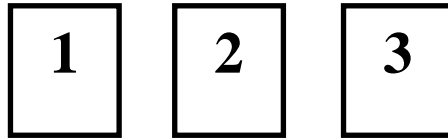
jodohkan angka berikut!

1	4
2	1
3	2
4	5
5	3

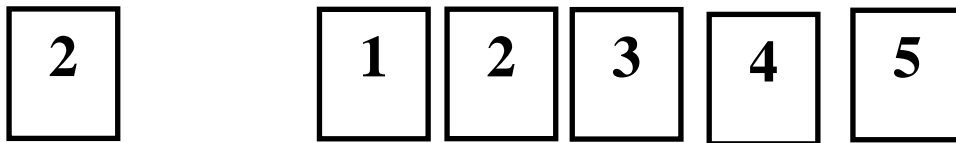
2. Perbuatan

Contoh:

ambil angka 2!



Samakan angka 2!



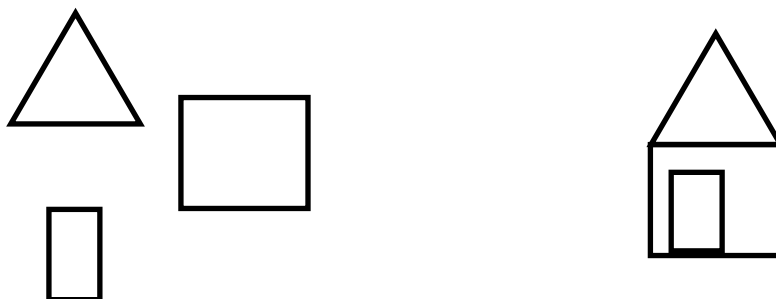
ambil dua!



○ ○ = manik-manik
○ ○

Kartu angka

(Anak diminta mengambil manik-manik sejumlah 2)



Anak diminta untuk menggantung, mengelem, dan menempelkan potongan tersebut pada pola rumah.

INSTRUMEN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Matematika 1. Menulis a. Siswa mampu menjodohkan angka 1-5 dengan menarik garis 2. Mendengarkan a. Siswa mampu mengambil kartu angka sesuai angka yang diucapkan guru. b. Siswa mampu menyamakan kartu angka 1-5. c. Siswa mampu mengambil manik-manik sesuai angka pada kartu angka yang ditunjukkan oleh guru. d. Siswa mampu mengambil kartu angka sesuai jumlah manik-manik yang diberikan oleh guru.	Hasil pekerjaan siswa Unjuk kerja siswa	Tes tertulis Perbuatan
SBK 1. Keterampilan a. Siswa mampu mampu menggunting kertas sesuai pola gambar b. Siswa mampu mengelem kertas yang akan ditempel pada pola gambar. c. mampu menempel potongan pola pada pola gambar. d. Siswa mampu meletakkan potongan kertas yang telah digunting pada pola gambar yang sesuai.	Unjuk Kerja Siswa	Perbuatan

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Matematika

Kriteria	Skor
1. anak mampu menjodohkan kartu angka 1-5.	
2. anak mampu mengambil kartu angka sesuai angka yang diucapkan guru.	
Angka 1	
Angka 2	
Angka 3	
Angka 4	
Angka 5	
3. anak mampu menyamakan kartu angka 1-5.	
4. Anak mampu mengambil kartu angka sesuai jumlah manik-manik yang diberikan oleh guru.	
Manik-manik 1	
Manik-manik 2	
Manik-manik 3	
Manik-manik 4	
Manik-manik 5	
5. Anak mampu mengambil manik-manik sesuai angka pada kartu angka yang ditunjukkan oleh guru.	
Angka 1	
Angka 2	
Angka 3	
Angka 4	
Angka 5	

B. SBK

Kriteria	Skor
1. Anak mampu menggunting kertas sesuai pola gambar.	
2. Anak mampu mengelem kertas yang akan ditempel pada pola gambar.	
3. Anak mampu menempel potongan pola pada pola gambar.	
4. Anak mampu meletakkan potongan kertas yang telah digunting pada pola gambar yang sesuai.	

Keterangan:

BTP (Bisa Tanpa Pengulangan) : siswa mendapat skor 4.

BDP (Bisa Dengan Pengulangan) 1x : siswa mendapat skor 3.

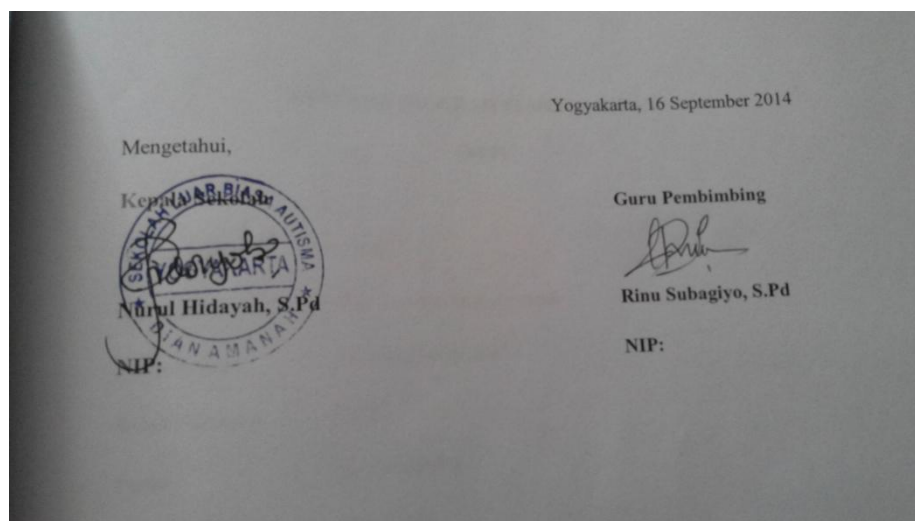
BDP (Bisa Dengan Pengulangan) 3x/ lebih : siswa mendapat skor 2.

TB (Tidak Bisa) : siswa mendapat skor 1.

Jumlah skor benar yang dicapai oleh anak

Nilai: _____ x 100

Total skor benar dari keseluruhan soal tes



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDLB

Nama Sekolah : SLB Autisma Dian Amanah

Nama Siswa : Tazzaka Haidar Izakki

Kelas/ Semester : IV SD

Tema : Lingkunganku

Tahun Ajaran : 2014/ 2015

Pertemuan ke- : 3, 4, 5, 6, 7, dan 8

Alokasi Waktu : 35 menit tiap pertemuan

K. KEMAMPUAN AWAL

1. Siswa sudah mampu melakukan kontak mata dengan guru dan teman.
2. Siswa sudah mampu memahami perintah guru.
3. Siswa sudah mampu menyalin angka dan kalimat
4. Siswa sudah mampu mewarnai.
5. Motorik anak baik dan tidak memiliki hambatan.
6. Kemampuan verbal siswa belum muncul dengan baik

L. KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

M. KOMPETENSI DASAR

Matematika

5. Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti aturan dalam mengenal angka 1-5
6. Menunjukkan perilaku tanggungjawab dengan menyelesaikan tugas pengenalan angka 1-5.
7. Menunjukkan perilaku percaya diri dengan hasil jawabannya dalam mengerjakan soal pengenalan konsep angka 1-5.
8. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengenalan konsep angka 1-5.

SBK

5. Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti aturan dalam membuat kerajinan dengan teknik menempel dan meronce.
6. Menunjukkan perilaku tanggungjawab dengan menyelesaikan tugas menempel pola gambar dan meronce

7. Menunjukkan perilaku percaya diri dengan hasil pekerjaan membuat kerajinan dengan teknik menempel, dan meronce.
8. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menyusun potongan pola dengan menempel, dan meronce

N. INDIKATOR

Matematika

6. Mampu mengambil kartu angka sesuai angka yang diucapkan guru.
7. Mampu menjodohkan kartu angka 1-5
8. Mampu menyamakan kartu angka 1-5.
9. Mampu mengambil manik-manik sesuai angka pada kartu angka yang ditunjukkan oleh guru.
10. Mampu mengambil kartu angka sesuai jumlah manik-manik yang diberikan oleh guru.

SBK

5. Mampu menggunting kertas sesuai pola gambar.
6. Mampu mengelem kertas yang akan ditempel pada pola gambar.
7. Mampu menempel potongan pola pada pola gambar.
8. Mampu meletakkan potongan kertas yang telah digunting pada pola gambar yang sesuai.
9. Mampu memasukkan benang ke dalam lubang manik-manik.
10. Mampu meronce manik-manik.

O. TUJUAN PEMBELAJARAN

Matematika

6. Dengan penjelasan guru mengenai angka-angka 1-5, anak mampu mengambil kartu angka sesuai angka yang diucapkan guru.
7. Dengan penjelasan guru, anak mampu menjodohkan kartu angka 1-5.

8. Dengan penjelasan guru, anak mampu menyamakan kartu angka 1-5.
9. Dengan bimbingan guru, anak mampu mengambil manik-manik sesuai angka pada kartu angka yang ditunjukkan oleh guru.
10. Dengan bimbingan guru, anak mampu mengambil kartu angka sesuai jumlah manik-manik yang diberikan oleh guru.

SBK

5. Dengan bimbingan guru, anak mampu menggunting kertas sesuai pola gambar.
6. Dengan penjelasan guru, anak mampu mengelem kertas yang akan ditempel pada pola gambar.
7. Dengan penjelasan dari guru, anak mampu menempel potongan pola pada pola gambar.
8. Dengan arahan guru, anak mampu meletakkan potongan kertas yang telah digunting pada pola gambar yang sesuai.
9. Dengan arahan guru, siswa mampu memasukkan benang ke dalam lubang manik-manik.
10. Dengan arahan guru, siswa mampu meronce manik-manik dengan baik.

P. MATERI

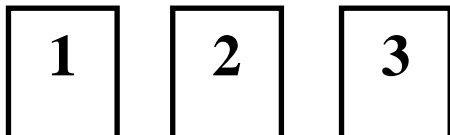
Adapun materi pembelajaran yang akan diberikan, yaitu:

Matematika

6. Mengambil kartu angka 1-5 yang diucapkan guru.

Contoh:

ambil angka 3!



7. Menjodohkan kartu angka 1-5.

Contoh:

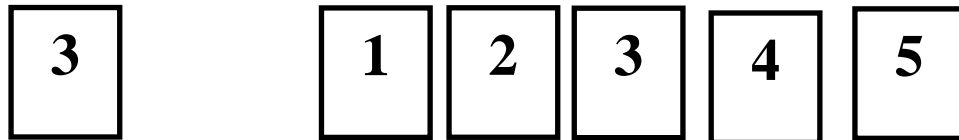
jodohkan angka berikut!

1	4
2	1
3	2
4	5
5	3

8. Menyamakan kartu angka 1-5

Contoh:

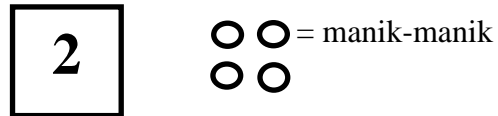
Samakan angka 3!



9. Mengambil manik-manik sesuai kartu angka yang ditunjukkan guru.

Contoh:

ambil dua!



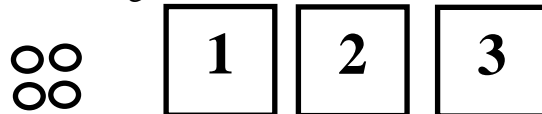
Kartu angka

(Anak diminta mengambil manik-manik sejumlah 2)

10. Mengambil kartu angka sesuai manik-manik yang diberikan.

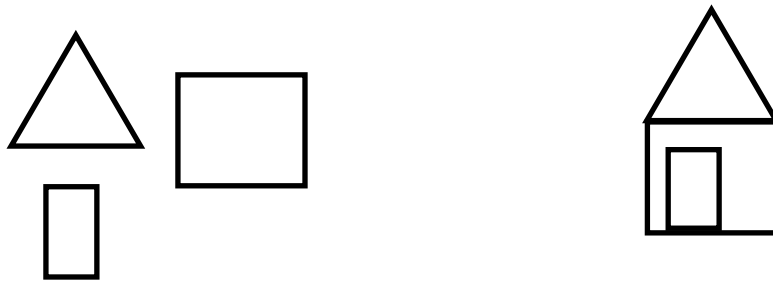
Contoh:

Ambil angka 2!



(anak diminta untuk mengambil kartu angka 2)

SBK



Anak diminta untuk menggantung, mengelem, dan menempelkan potongan tersebut pada pola rumah.

Q. METODE PEMBELAJARAN

Adapun metode pembelajaran yang akan diberikan, yaitu:

4. Modeling
5. Latihan
6. Tes

R. ALAT/ MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Alat media dan sumber belajar yang digunakan, yaitu:

7. Kartu angka
8. Pensil
9. kertas origami
10. gunting
11. lem
12. manik-manik
13. benang

S. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Akhir
Pertemuan ketiga Matematika 4. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 5. Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan diajarkan. 6. Berdoa sebelum belajar	5. Guru mengenalkan angka 1-5 dengan menunjukkan kartu angka dan mengucapkannya, kemudian anak diminta untuk mengambil angka yang diucapkan guru.. 6. Guru meletakkan semua kartu angka dan meminta anak untuk mengambil salah satu angka untuk diberikan kepada guru. 7. Guru menunjukkan sambil mengucapkan angka yang telah benar diambil oleh anak. 8. Kegiatan no. 2 dan 3 diulang hingga semua angka telah terambil satu per satu oleh anak.	2. Guru mengajak “tos” dengan siswa.
SBK	4. Anak diminta untuk menggunting pola yang akan ditempel pada pola gambar. 5. Anak diminta untuk mengelem pola tersebut. 6. Anak diminta untuk menempel pola yang telah dipotong pada pola gambar	2. Guru mengajak “tos” dengan siswa.
Pertemuan keempat Matematika 4. Guru mengucapkan salam kepada siswa.	8. Guru meletakkan salah satu kartu angka, dan anak diminta untuk mengambil manik-manik sejumlah angka pada kartu angka tersebut. 9. Kegiatan no. 1 diulang hingga semua angka telah	2. Guru mengajak “tos” dengan siswa.

<p>5. Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan diajarkan.</p> <p>6. Berdoa sebelum belajar</p>	<p>diletakkan dan dikelompokkan satu per satu dengan manik-manik.</p> <p>10. Guru mengambil manik-manik sejumlah salah satu angka 1-5.</p> <p>11. Anak diminta untuk mengambil kartu angka sejumlah manik-manik yang telah diletakkan guru.</p> <p>12. Kegiatan no. 3 dan 4 diulang hingga semua angka 1-5 dikelompokkan dengan manik-manik.</p> <p>13. Guru meletakkan semua angka 1-5 di atas meja, dan anak diminta untuk menyamakan kartu angka 1-5 yang diberikan guru dengan kartu angka yang ada di atas meja.</p> <p>14. Anak diminta untuk menjodohkan angka 1-5 dengan menarik garis pada angka yang sama.</p>	
SBK	<p>1. Anak diminta untuk menempel pola yang telah dipotong pada pola gambar</p> <p>2. Anak diminta untuk meronce manik-manik sesuai kreativitasnya.</p>	<p>2. Guru mengajak “tos” dengan siswa.</p>
<p>Pertemuan kelima</p> <p>Matematika</p> <p>1. Guru mengucapkan salam kepada siswa.</p> <p>2. Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan</p>	<p>1. Guru mengenalkan angka 1-5 dengan menunjukkan kartu angka dan mengucapkannya, kemudian anak diminta untuk mengambil angka yang diucapkan guru..</p> <p>2. Guru meletakkan semua kartu angka dan meminta anak untuk mengambil salah satu angka untuk diberikan kepada guru.</p> <p>3. Guru menunjukkan sambil mengucapkan angka yang telah benar diambil oleh anak.</p>	<p>1. Guru mengajak “tos” dengan siswa.</p>

<p>diajarkan.</p> <p>3. Berdoa sebelum belajar</p>	<p>4. Kegiatan no. 2 dan 3 diulang hingga semua angka telah terambil satu per satu oleh anak.</p>	
<p>SBK</p>	<p>1. Anak diminta untuk menggunting pola yang akan ditempel pada pola gambar.</p> <p>2. Anak diminta untuk mengelem pola tersebut</p> <p>3. Anak diminta untuk menempel pola yang telah dipotong pada pola gambar</p>	<p>1. Guru mengajak “tos” dengan siswa.</p>
<p>Pertemuan keenam</p> <p>Matematika</p> <p>1. Guru mengucapkan salam kepada siswa.</p> <p>2. Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan diajarkan</p> <p>3. Berdoa sebelum belajar</p>	<p>1. Guru meletakkan salah satu kartu angka, dan anak diminta untuk mengambil manik-manik sejumlah angka pada kartu angka tersebut.</p> <p>2. Kegiatan no. 1 diulang hingga semua angka telah diletakkan dan dikelompokkan satu per satu dengan manik-manik.</p> <p>3. Guru mengambil manik-manik sejumlah salah satu angka 1-5.</p> <p>4. Anak diminta untuk mengambil kartu angka sejumlah manik-manik yang telah diletakkan guru.</p> <p>5. Kegiatan no. 3 dan 4 diulang hingga semua angka 1-5 dikelompokkan dengan manik-manik.</p> <p>6. Guru meletakkan semua angka 1-5 di atas meja, dan anak diminta untuk menyamakan kartu angka 1-5 yang diberikan guru dengan kartu angka yang ada di atas meja.</p> <p>7. Anak diminta untuk menjodohkan angka 1-5 dengan menarik garis pada angka yang sama.</p>	<p>1. Guru mengajak “tos” dengan siswa.</p>

SBK	1. Anak diminta untuk menempel pola yang telah dipotong pada pola gambar 2. Anak diminta untuk meronce manik-manik sesuai kreativitasnya.	1. Guru mengajak “tos” dengan siswa.
------------	--	--------------------------------------

T. EVALUASI PENILAIAN

3. Tertulis

Contoh:

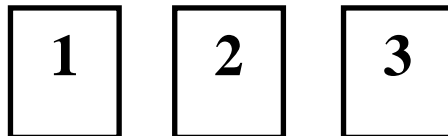
jodohkan angka berikut!

1	4
2	1
3	2
4	5
5	3

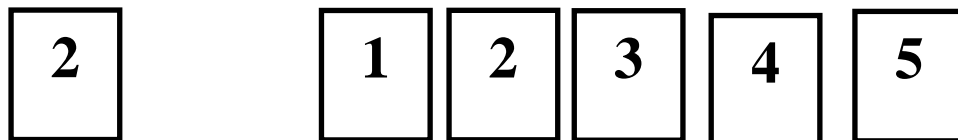
4. Perbuatan

Contoh:

ambil angka 2!

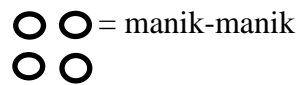


Samakan angka 2!



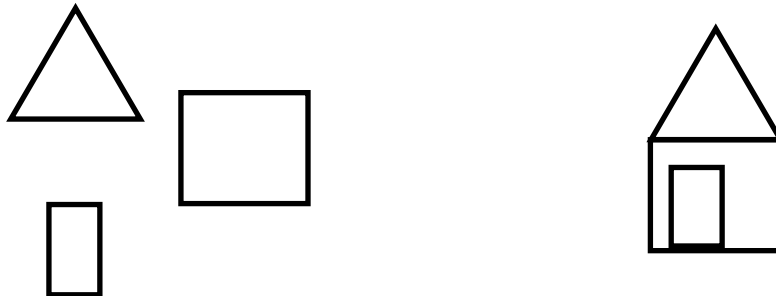
ambil dua!





Kartu angka

(Anak diminta mengambil manik-manik sejumlah 2)



Anak diminta untuk menggunting, mengelem, dan menempelkan potongan tersebut pada pola rumah.

INSTRUMEN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Matematika 3. Menulis a. Siswa mampu menjodohkan angka 1-5 dengan menarik garis 4. Mendengarkan e. Siswa mampu mengambil kartu angka sesuai angka yang diucapkan guru. f. Siswa mampu menyamakan kartu angka 1-5.	Hasil pekerjaan siswa Unjuk kerja siswa	Tes tertulis Perbuatan

<p>g. Siswa mampu mengambil manik-manik sesuai angka pada kartu angka yang ditunjukkan oleh guru.</p> <p>h. Siswa mampu mampu mengambil kartu angka sesuai jumlah manik-manik yang diberikan oleh guru.</p>		
<p>SBK</p> <p>2. Keterampilan</p> <p>e. Siswa mampu menggunting kertas sesuai pola gambar</p> <p>f. Siswa mampu mengelem kertas yang akan ditempel pada pola gambar.</p> <p>g. mampu menempel potongan pola pada pola gambar.</p> <p>h. Siswa mampu meletakkan potongan kertas yang telah digunting pada pola gambar yang sesuai.</p> <p>i. Siswa mampu memasukkan benang ke dalam lubang manik-manik.</p> <p>j. Siswa mampu meronce manik-manik dengan baik</p>	Unjuk Kerja Siswa	Perbuatan

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Matematika

Kriteria	Skor
6. anak mampu menjodohkan kartu angka 1-5.	
7. anak mampu mengambil kartu angka sesuai angka yang diucapkan guru.	
Angka 1	
Angka 2	
Angka 3	
Angka 4	
Angka 5	
8. anak mampu menyamakan kartu angka 1-5.	
9. Anak mampu mengambil kartu angka sesuai jumlah manik-manik yang diberikan oleh guru.	
Manik-manik 1	
Manik-manik 2	
Manik-manik 3	
Manik-manik 4	
Manik-manik 5	
10. Anak mampu mengambil manik-manik sesuai angka pada kartu angka yang ditunjukkan oleh guru.	
Angka 1	
Angka 2	
Angka 3	
Angka 4	
Angka 5	

B. SBK

Kriteria	Skor
5. Anak mampu menggunting kertas sesuai pola gambar.	
6. Anak mampu mengelem kertas yang akan ditempel pada pola gambar.	
7. Anak mampu menempel potongan pola pada pola gambar.	
8. Anak mampu meletakkan potongan kertas yang telah digunting pada pola gambar yang sesuai.	
9. Anak mampu memasukkan benang ke dalam lubang manik-manik dengan baik	
10. Anak mampu meronce manik-manik dengan baik	

Keterangan:

BTP (Bisa Tanpa Pengulangan) : siswa mendapat skor 4.

BDP (Bisa Dengan Pengulangan) 1x : siswa mendapat skor 3.

BDP (Bisa Dengan Pengulangan) 3x/ lebih : siswa mendapat skor 2.

TB (Tidak Bisa) : siswa mendapat skor 1.

Jumlah skor benar yang dicapai oleh anak	
Nilai:	<div></div> x 100
Total skor benar dari keseluruhan soal tes	

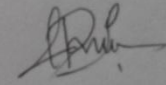
Yogyakarta, 16 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Nurul Hidayah, S.Pd
NIP:

Guru Pembimbing



Rinu Subagiyo, S.Pd

NIP:

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDLB
Nama Sekolah : SLB Autisma Dian Amanah
Nama Siswa : Tazzaka Haidar Izakki
Kelas/ Semester : IV SD
Tema : Lingkunganku
Tahun Ajaran : 2014/ 2015
Pertemuan ke- : 9 dan 10
Alokasi Waktu : 35 menit tiap pertemuan

U. KEMAMPUAN AWAL

7. Siswa sudah mampu melakukan kontak mata dengan guru dan teman.
8. Siswa sudah mampu memahami perintah guru.
9. Siswa sudah mampu menyalin angka dan kalimat
10. Siswa sudah mampu mewarnai.
11. Motorik anak baik dan tidak memiliki hambatan.
12. Kemampuan verbal siswa belum muncul dengan baik

V. KOMPETENSI INTI

9. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

10. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
11. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
12. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

W. KOMPETENSI DASAR

Matematika

9. Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti aturan dalam mengenal angka 1-5
10. Menunjukkan perilaku tanggungjawab dengan menyelesaikan tugas pengenalan angka 1-5.
11. Menunjukkan perilaku percaya diri dengan hasil jawabannya dalam mengerjakan soal pengenalan konsep angka 1-5.
12. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengenalan konsep angka 1-5.
13. Menemukan angka 1-5 untuk dicocokkan dengan nama angka 1-5
14. Melakukan pengerjaan kembali mengenai pembelajaran mengenal konsep angka 1-5.

SBK

9. Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti aturan dalam keterampilan mewarnai dan menempel mozaik.

10. Menunjukkan perilaku tanggungjawab dengan menyelesaikan tugas mewarnai dan menempel mozaik
11. Menunjukkan perilaku percaya diri dengan hasil pekerjaan mewarnai dan menempel mozaik.
12. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan mewarnai dan menempel mozaik

X. INDIKATOR

Matematika

1. Mampu mengerjakan (menyalin) angka 1-5
2. Mampu mewarnai gambar angka 1-5 dengan rapi.
3. Mampu menyalin nama angka 1-5 setelah mewarnai angka 1-5 dengan baik.
4. Mampu menyalin angka 1-5 dengan rapi dan tertib sesuai urutan garis.
5. Mampu mewarnai gambar angka 1-5 dengan rapi sesuai garis.
6. Mampu menyalin nama angka 1-5 setelah mewarnai angka 1-5 dengan tertib dan rapi
7. Mampu menyelesaikan tugas menyalin angka 1-5 hingga selesai.
8. Mampu mewarnai gambar angka 1-5 hingga selesai
9. Mampu menyalin nama angka 1-5 setelah mewarnai angka 1-5 hingga selesai
10. Mampu menemukan gambar angka 1-5 untuk dicocokkan dan ditempelkan dengan nama angka 1-5.
11. Mampu menyalin angka 1-5 dan tulisan angka 1-5 yang telah ditemukan.
12. Mampu menyalin kembali angka 1-5 hingga selesai
13. Mampu mewarnai kembali gambar angka 1-5 dengan rapi sesuai garis.

SBK

11. Mampu mewarnai gambar dengan rapi.
12. Mampu menempel mozaik dengan baik.

Y. TUJUAN PEMBELAJARAN

Matematika

1. Dengan penjelasan guru, siswa mampu mengikuti aturan guru dengan mengerjakan (menyalin) angka 1-5.
2. Dengan penjelasan guru, siswa mampu mengikuti aturan guru untuk mewarnai gambar angka 1-5.
3. Dengan penjelasan guru, siswa mampu mengikuti aturan guru untuk menyalin nama angka 1-5 setelah mewarnai angka 1-5.
4. Dengan bimbingan guru, siswa mampu menyalin angka 1-5 dengan rapi dan tertib sesuai urutan garis.
5. Dengan bimbingan guru, siswa mampu mewarnai gambar angka 1-5 dengan rapi sesuai garis.
6. Dengan bimbingan guru, siswa mampu menyalin nama angka 1-5 setelah mewarnai angka 1-5 dengan tertib dan rapi.
7. Dengan pengawasan guru, siswa mampu menyelesaikan tugas menyalin angka 1-5 hingga selesai.
8. Dengan bimbingan guru, siswa mampu mewarnai gambar angka 1-5 hingga selesai.
9. Dengan pengawasan guru, siswa mampu menyalin nama angka 1-5 setelah mewarnai angka 1-5 hingga selesai.
10. Dengan bimbingan guru, siswa mampu menemukan gambar angka 1-5 untuk dicocokkan dan ditempelkan dengan nama angka 1-5.
11. Dengan penjelasan guru, siswa mampu menyalin angka 1-5 dan tulisan angka 1-5 yang telah ditemukan.
12. Dengan bimbingan guru, siswa mampu menyalin kembali angka 1-5 hingga selesai.
13. Dengan bimbingan guru, siswa mampu mewarnai kembali gambar angka 1-5 dengan rapi sesuai garis.

SBK

11. Dengan bimbingan guru, anak mewarnai gambar dengan baik
12. Dengan penjelasan guru, anak mampu menempel mozaik dengan baik.

Z. MATERI

Adapun materi pembelajaran yang akan diberikan, yaitu:

Matematika

11. Menyalin angka dengan tulisan.

Contoh:

Salin angka berikut!

1

2

3

4

5

12. Menyalin angka dan kata.

Contoh:

Tulislah!

1 = satu

2 = dua

3 = tiga

4 = empat

5 = lima

13. Mewarnai angka dan tulisan

Contoh:

Warnai!



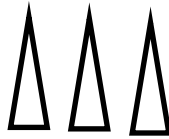
satu



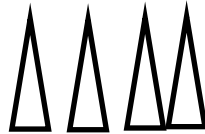
dua



tiga



empat



lima



AA. METODE PEMBELAJARAN

Adapun metode pembelajaran yang akan diberikan, yaitu:

7. Modeling
8. Latihan
9. Tes

BB. ALAT/ MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Alat media dan sumber belajar yang digunakan, yaitu:

14. Pensil
15. kertas warna
16. pensil warna/ pastel
17. kertas gambar
18. gunting
19. lem

CC. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Akhir
Pertemuan ketujuh Matematika 7. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 8. Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan diajarkan. 9. Berdoa sebelum belajar	9. Guru mengenalkan angka 1-5 dengan menunjukkan kartu angka dan mengucapkannya, kemudian anak diminta untuk mengambil angka yang diucapkan guru.. 10. Guru meletakkan semua kartu angka dan meminta anak untuk mengambil salah satu angka untuk diberikan kepada guru. 11. Guru menunjukkan sambil mengucapkan angka yang telah benar diambil oleh anak. 12. Kegiatan no. 2 dan 3 diulang hingga semua angka telah terambil satu per satu oleh anak.	3. Guru mengajak “tos” dengan siswa.

<p>SBK</p>	<p>7. Anak diminta untuk menggunting pola yang akan ditempel pada pola gambar.</p> <p>8. Anak diminta untuk mengelem pola tersebut.</p> <p>9. Anak diminta untuk menempel pola yang telah dipotong pada pola gambar</p>	<p>3. Guru mengajak “tos” dengan siswa.</p>
<p>Pertemuan kedelapan</p> <p>Matematika</p> <p>7. Guru mengucapkan salam kepada siswa.</p> <p>8. Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan diajarkan.</p> <p>9. Berdoa sebelum belajar</p>	<p>15. Guru meletakkan salah satu kartu angka, dan anak diminta untuk mengambil manik-manik sejumlah angka pada kartu angka tersebut.</p> <p>16. Kegiatan no. 1 diulang hingga semua angka telah diletakkan dan dikelompokkan satu per satu dengan manik-manik.</p> <p>17. Guru mengambil manik-manik sejumlah salah satu angka 1-5.</p> <p>18. Anak diminta untuk mengambil kartu angka sejumlah manik-manik yang telah diletakkan guru.</p> <p>19. Kegiatan no. 3 dan 4 diulang hingga semua angka 1-5 dikelompokkan dengan manik-manik.</p> <p>20. Guru meletakkan semua angka 1-5 di atas meja, dan anak diminta untuk menyamakan kartu angka 1-5 yang diberikan guru dengan kartu angka yang ada di atas meja.</p> <p>21. Anak diminta untuk menjodohkan angka 1-5 dengan menarik garis pada angka yang sama.</p>	<p>3. Guru mengajak “tos” dengan siswa.</p>

SBK	3. Anak diminta untuk menempel pola yang telah dipotong pada pola gambar 4. Anak diminta untuk meronce manik-manik sesuai kreativitasnya.	3. Guru mengajak “tos” dengan siswa.
Pertemuan kesembilan Matematika 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan diajarkan. 3. Berdoa sebelum belajar	1. Guru mengenalkan angka 1-5 dengan menunjukkan kartu angka dan mengucapkannya, kemudian anak diminta untuk mengambil angka yang diucapkan guru.. 2. Guru meletakkan semua kartu angka dan meminta anak untuk mengambil salah satu angka untuk diberikan kepada guru. 3. Guru menunjukkan sambil mengucapkan angka yang telah benar diambil oleh anak. 4. Kegiatan no. 2 dan 3 diulang hingga semua angka telah terambil satu per satu oleh anak.	1. Guru mengajak “tos” dengan siswa.
SBK	1. Anak diminta untuk menggunting pola yang akan ditempel pada pola gambar. 2. Anak diminta untuk mengelem pola tersebut 3. Anak diminta untuk menempel pola yang telah dipotong pada pola gambar	1. Guru mengajak “tos” dengan siswa.
Pertemuan kesepuluh Matematika 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan diajarkan. 3. Berdoa sebelum	1. Guru meletakkan salah satu kartu angka, dan anak diminta untuk mengambil manik-manik sejumlah angka pada kartu angka tersebut. 2. Kegiatan no. 1 diulang hingga semua angka telah diletakkan dan dikelompokkan satu per satu dengan manik-manik. 3. Guru mengambil manik-manik sejumlah salah	1. Guru mengajak “tos” dengan siswa.

belajar	<p>satu angka 1-5.</p> <ol style="list-style-type: none"> Anak diminta untuk mengambil kartu angka sejumlah manik-manik yang telah diletakkan guru. Kegiatan no. 3 dan 4 diulang hingga semua angka 1-5 dikelompokkan dengan manik-manik. Guru meletakkan semua angka 1-5 di atas meja, dan anak diminta untuk menyamakan kartu angka 1-5 yang diberikan guru dengan kartu angka yang ada di atas meja. Anak diminta untuk menjodohkan angka 1-5 dengan menarik garis pada angka yang sama. 	
SBK	<ol style="list-style-type: none"> Anak diminta untuk menempel pola yang telah dipotong pada pola gambar Anak diminta untuk meronce manik-manik sesuai kreativitasnya. 	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengajak “tos” dengan siswa.

DD. EVALUASI PENILAIAN

5. Tertulis

Menyalin angka dengan tulisan.

Contoh:

Salin angka berikut!

1

2

3

4

5

14. Menyalin angka dan kata.

Contoh:

Tulislah!

1 = satu

2 = dua

3 = tiga

4 = empat

5 = lima

15. Mewarnai angka dan tulisan

Contoh:

Warnai!



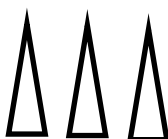
satu



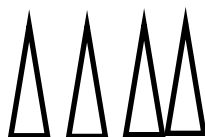
dua



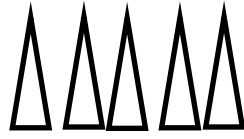
tiga



empat



lima



INSTRUMEN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Matematika 5. Menulis b. Siswa mampu menjodohkan angka 1-5 dengan menarik garis c. Siswa mampu menyalin angka 1-5 d. Siswa mampu menyalin angka dan tulisan dengan baik e. Siswa mampu mewarnai angka dan tulisan dengan baik	Hasil pekerjaan siswa	Tes tertulis
SBK 3. Keterampilan k. Siswa mampu mewarnai gambar dengan rapi l. Siswa mampu menempel mozaik dengan baik	Hasil karya siswa	Tertulis

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Matematika

Kriteria	Skor
Siswa mampu mengikuti aturan guru dengan mengerjakan (menyalin) angka 1-5.	
Siswa mampu mengikuti aturan guru untuk mewarnai gambar angka 1-5.	
Siswa mampu mengikuti aturan guru untuk menyalin nama angka 1-5 setelah mewarnai angka 1-5.	
Siswa mampu menyalin angka 1-5 dengan rapi dan tertib sesuai urutan garis.	
Siswa mampu mewarnai gambar angka 1-5 dengan rapi sesuai garis.	
Siswa mampu menyalin nama angka 1-5 setelah mewarnai angka 1-5 dengan tertib dan rapi.	
Siswa mampu menyelesaikan tugas menyalin angka 1-5 hingga selesai.	
Siswa mampu mewarnai gambar angka 1-5 hingga selesai.	
Siswa mampu menyalin nama angka 1-5 setelah mewarnai angka 1-5 hingga selesai.	
Siswa mampu menemukan gambar angka 1-5 untuk dicocokkan dan ditempelkan dengan nama angka 1-5.	
Siswa mampu menyalin angka 1-5 dan tulisan angka 1-5 yang telah ditemukan.	
Siswa mampu menyalin kembali angka 1-5 hingga selesai.	
Siswa mampu mewarnai kembali gambar angka 1-5 dengan rapi sesuai garis.	

Keterangan:

BTP (Bisa Tanpa Pengulangan) : siswa mendapat skor 4.

BDP (Bisa Dengan Pengulangan) 1x : siswa mendapat skor 3.

BDP (Bisa Dengan Pengulangan) 3x/ lebih : siswa mendapat skor 2.

TB (Tidak Bisa) : siswa mendapat skor 1.

Jumlah skor benar yang dicapai oleh anak

Nilai: _____ x 100

Total skor benar dari keseluruhan soal tes

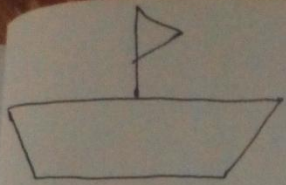
Yogyakarta, 16 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah
Nurul Hidayah, S.Pd
NIP: _____

Guru Pembimbing

Rinu Subagiyo, S.Pd
NIP: _____



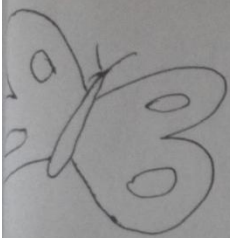
kapal berlayar

kapal berlayar



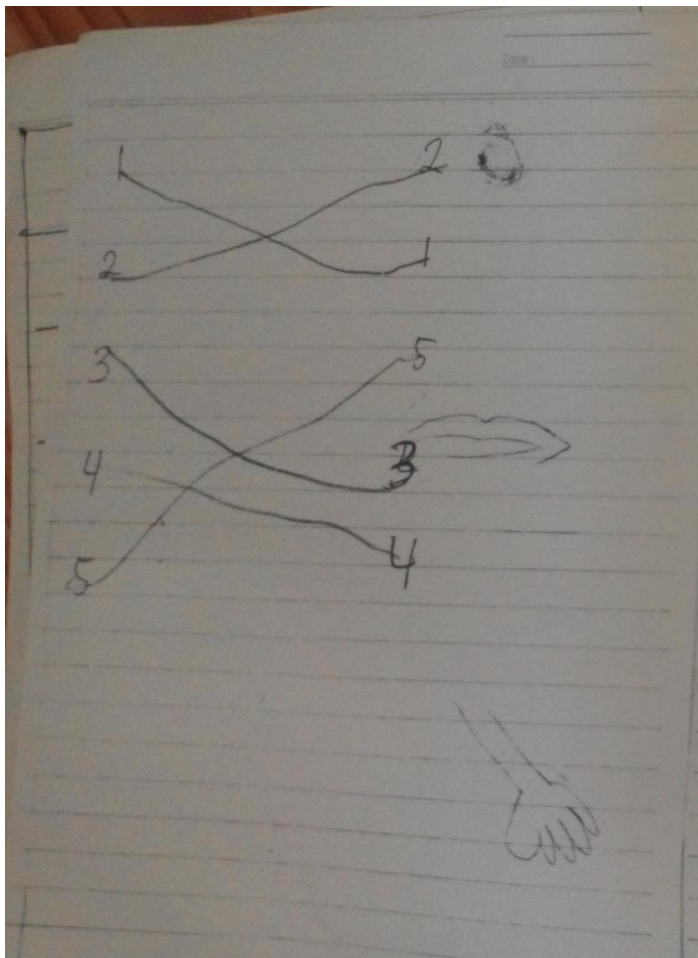
apel merah

apel merah

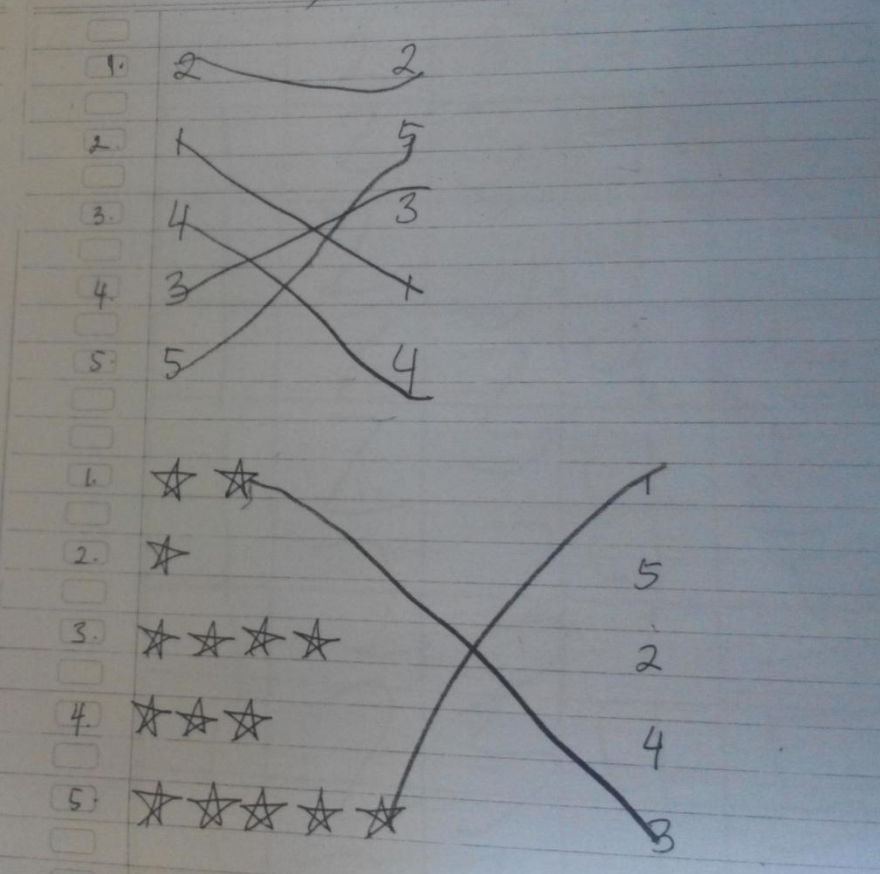


kupu-kupu terbang

kupu-kupu terbang



Rabu, 20 Agustus 2014



[illegible]

1	2	3
1	2	3
1	2	3
1	2	3
1	2	3
1	2	3
1	2	3
1	2	3

Erick belajar menebalkan

~~Erick belajar menebalkan~~

Zaki belajar menulis

~~Zaki belajar menulis~~

Elia sedang menempel

~~Elia sedang menempel~~

Bu Guru sedang mengajar

~~Bu Guru sedang mengajar~~

Kakak sedang menyiram bunga

~~Kakak sedang menyiram bunga~~



bu, 27 Agustus 2014

1

2

3

4

5

Handwritten red text, possibly a signature or date, located on the right side of the page.

zaki



zaki

Warnai!

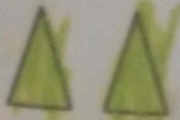
1

satu



2

dua



3

tiga



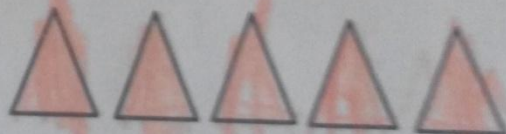
4

empat



5

lima



1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

h102 Sunday 22 June

Kamis, 28 Agustus 2014



Kamis, 28 Agustus 2014





